

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia membutuhkan alat untuk berkomunikasi dalam masyarakat. Kalimat berperan penting sebagai wujud tuturan dalam berkomunikasi dan berinteraksi sesama manusia. Penutur dalam berkomunikasi harus memperhatikan kalimat yang digunakan. Kalimat yang baik adalah kalimat yang mudah dipahami oleh mitra tutur baik secara lisan maupun tulisan. Penggunaan kalimat tersebut juga harus memperhatikan susunan kata maupun ejaannya.

Kalimat merupakan salah satu kajian sintaksis. Sintaksis ialah bagian atau cabang dari ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frase, berbeda dengan morfologi yang membicarakan seluk-beluk kata dan morfem (Ramlan, 1996:21). Dari pengertian itu dapat diketahui bahwa bidang garapan sintaksis tidak hanya terdiri dari kalimat, klausa, dan frase tetapi juga wacana.

Dalam bahasa tulis pengenalan kalimat agaknya perlu mempertimbangkan makna suatu kalimat. Jika suatu ujaran menyatakan makna lengkap atau menyampaikan suatu pikiran lengkap, ujaran itu dapat dikatakan sebagai kalimat. Di samping itu, dalam bahasa tulis kalimat telah ditandai dengan beberapa ciri seperti penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, penggunaan ruang kosong dan lain-lain (Markamah, 2011:13).

Kalimat adalah satuan gramatik yang dibatasi oleh adanya jeda panjang yang disertai nada akhir turun naik. Satuan gramatik di sini yang dimaksud adalah unsur-unsur segmental dari suatu kalimat yang memiliki susunan yang sistematis. Yang menentukan satuan yang disebut kalimat bukan banyaknya kata. Kalimat ada yang berupa satu kata, ada yang berupa dua kata, tiga kata dan seterusnya. Yang menentukan satuan kalimat adalah intonasinya (Ramlan dalam Markhamah, 2011:10).

Al Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang merupakan kumpulan firman-firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw tujuan utama diturunkannya Al Qur'an adalah untuk menjadi pedoman manusia dalam menata kehidupan supaya memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Agar tujuan itu dapat direalisasikan oleh manusia, maka Al Qur'an datang dengan petunjuk-petunjuk, keterangan-keterangan, dan konsep-konsep, baik yang bersifat global maupun yang bersifat terinci, yang tersurat maupun yang tersirat dalam berbagai persoalan dan bidang kehidupan (Nurdin, 2006:1).

Kalimat bermacam-macam jenisnya, yaitu kalimat perintah, kalimat tanya, kalimat berita, dan sebagainya. Kalimat perintah juga sering dibedakan atas kalimat perintah halus dan kalimat perintah biasa atau kalimat perintah yang kasar (Makhamah, 2011:73). Kalimat perintah dilihat dari taraf reaksi tindakan yang diharapkan dibedakan adanya (a) kalimat perintah yang tegas, (b) kalimat perintah yang biasa, dan (c) kalimat perintah yang halus (Chaer, 2011:356).

Jenis kalimat tanya juga ditemukan dalam terjemahan Al Qur'an surat Yusuf. Jenis kalimat tanya dalam terjemahan Al Qur'an dapat digunakan untuk menanyakan suatu hal, mencari informasi, meminta suatu penjelasan, memperhalus suatu teguran, dan lain-lain yang berkaitan dengan ajaran Islam sesuai konteks kalimat yang digunakan.

Kalimat tanya merupakan kalimat yang isinya menanyakan sesuatu atau seseorang kepada pendengar atau pembaca. Kalimat ini sering disebut kalimat interogatif. Pembentukan kalimat tanya dapat dilakukan dengan lima macam cara. Kelima macam cara pembentukan kalimat tanya yang dimaksud adalah: (1) dengan menambahkan kata tanya *apa* atau *apakah*, (2) dengan membalikkan urutan kata, (3) dengan memakai kata *bukan* atau *tidak*, (4) dengan mengubah intonasi kalimat, (5) dengan memakai kata tanya (Markhamah, 2011:74).

Penulis meneliti dua variasi kalimat, yaitu kalimat perintah dan kalimat tanya pada terjemahan Al Qur'an surat Yusuf karena dalam surat tersebut ditemukan beberapa data berupa kalimat perintah dan kalimat tanya. Peneliti memilih surat Yusuf sebagai objek penelitian ini karena terinspirasi dengan perjalanan hidup Nabi Yusuf. Begitu besar perjuangannya berawal dari seorang budak sampai ia menjadi raja. Beliau juga patuh terhadap orang tua dan sayang terhadap saudara-saudaranya. Nabi Yusuf juga termasuk hamba Allah yang saleh dan pilihan. Penelitian ini belum ada dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini mendeskripsikan karakteristik

kalimat perintah dan kalimat tanya serta menjelaskan makna kalimat perintah dan kalimat tanya tersebut pada terjemahan Al Qur'an surat Yusuf.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai, maka penulis membatasi ruang lingkup masalah yang akan dibahas. Adapun masalah penelitian ini hanya dibatasi pada pengklasifikasian karakteristik dan makna kalimat perintah dan kalimat tanya pada terjemahan Al Qur'an surat Yusuf.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini memiliki dua rumusan masalah antara lain sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik kalimat perintah dan kalimat tanya pada terjemhan Al Qur'an surat Yusuf?
2. Apa makna kalimat perintah dan kalimat tanya pada terjemhan Al Qur'an surat Yusuf?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan karakteristik kalimat perintah dan kalimat tanya pada terjemhan Al Qur'an surat Yusuf.
2. Menjelaskan makna kalimat perintah dan kalimat tanya pada terjemahan Al Qur'an surat Yusuf.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan teori bahasa, khususnya tentang kalimat perintah dan kalimat tanya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang kajian ilmu bahasa dan agama terutama mengenai analisis kalimat perintah dan kalimat tanya pada terjemahan Al Qur'an.

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pemicu ide atau gagasan untuk lebih kreatif dalam melakukan penelitian selanjutnya demi kemajuan jurusan dan pribadi.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat membantu dalam memberikan informasi terhadap penelitian yang sejenis oleh peneliti lain.

d. Bagi pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan guru bahasa dan sastra Indonesia di sekolah sebagai materi ajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

F. Sistematika Laporan Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bab I berisi pendahuluan. Pendahuluan merupakan bab pembuka. Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika laporan penelitian.

Bab II berisi landasan teori. Landasan teori dijadikan sebagai acuan dalam analisis data. Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, teori-teori dan kepustakaan yang dijadikan sebagai dasar maupun landasan dalam penelitian, dan kerangka pemikiran.

Bab III berisi metode penelitian. Metode penelitian menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian. Metode penelitian berisi jenis dan strategi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengujian keabsahan data, teknik analisis data, teknik penyajian hasil analisis, dan prosedur penelitian.

Bab IV berisi hasil dan pembahasan. Bab ini berisi analisis data.. Bab ini diuraikan analisis karakteristik dan makna kalimat perintah dan kalimat tanya pada terjemahan Al Qur'an surat Yusuf.

Bab V berisi penutup. Bab ini merupakan bab terakhir penelitian. Bab ini berisi tentang simpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran-saran

bagi pihak yang berkepentingan dalam hubungan dengan hasil yang dilakukan.